

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut,

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh sepuluh orang guru secara umum berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh Depdiknas hanya substansi yang ada di dalamnya masih ada yang tidak sesuai hal ini ditunjukkan pada penyusunan tujuan pembelajaran dan rumusan materi yang kurang rinci.
2. Pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP) pada umum dapat dilaksanakan, tetapi tidak terlaksana sepenuhnya, karena ada komponen yang tidak dilaksanakan seperti penilaian pembelajaran. Rata-rata kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan hanya 34,33%, dan mayoritas guru yang dapat melaksanakan seperti tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara 37,9% hingga 49,9%.
3. Antara waktu yang direncanakan dalam RPP dan pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai atau terjadi penyimpangan. Penyimpangan waktu antara perencanaan dengan pelaksanaan sangat nampak pada kegiatan awal, inti dan penutup. Pada kegiatan awal ada guru yang tidak menggunakan waktunya (tidak ada pembukaan), ada guru yang menggunakan waktu untuk pembukaan berlebihan (lebih dari waktu yang ditentukan). Pada kegiatan inti sebagian besar guru tidak dapat menggunakan secara efektif, banyak waktu terbuang untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran (diam, berjalan,

merapihkan pakaian). Pada kegiatan akhir hampir tidak dimanfaatkan oleh guru, hal ini dapat dilihat dengan tidak dilaksanakannya kegiatan evaluasi.

4. Dilihat dari lamanya waktu melaksanakan RPP reratanya adalah 83,55 % artinya sebagian guru menggunakan waktu sesuai jatah waktu pembelajaran namun tidak diisi oleh kegiatan yang sesuai dengan RPP (Pelaksanaan RPP tidak sesuai), ada guru yang hanya melakukan pembelajaran selama 35 menit 54 detik atau sekitar 50,94% dari waktu yang tersedia. Hal ini berarti guru tersebut melakukan penyimpangan dari waktu yang ditentukan.
5. Hal-hal yang mempengaruhi tingkat kesesuaian antara rencana dalam RPP dan Pelaksanaanya adalah 1). Kedisiplinan dalam penggunaan waktu guru masih sangat kurang, 2). Metode pengajaran, kecenderungan guru memilih metode Diskusi dan ceramah sangat dominan dibandingkan dengan metode-metode lainnya, sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa tidak berkembang dalam ilmu pengetahuannya, 3). Alat peraga kelas yang sangat kurang, 4). Pendidikan dan pengalaman para guru masih perlu mendapatkan peningkatan, 5). Penilaian yang dilakukan guru sangat sedikit, guru yang melakukan penilaian secara lengkap sesuai dengan rencana; secara tertulis, penilaian proses dan penilaian portofolio hanya sebagian kecil, bahkan tidak melaksanakan penilaian.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini yang diuraikan di atas, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi sepuluh orang guru subyek penelitian ini khususnya dan pemerintah atau pengambil kebijakan agar

rencana pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mendukung terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh sepuluh orang guru yang mengikuti pelatihan belum sesuai dengan pedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh Depdiknas pada substansi penyusunan tujuan pembelajaran hendaknya memperhatikan indikator kemampuan dan disusun dengan kata kerja operasional yang dapat menggambarkan kondisi saat siswa belajar tujuan yang dicapai spesifik dan terukur, dalam rumusan materi harus disusun rinci sesuai hirarkis konsep keilmuan dari konsep mudah ke konsep sulit dari konsep yang konkrit ke konsep abstrak dari konsep di sekitar siswa ke konsep ruang lingkungannya jauh dari siswa.
2. Dari sepuluh orang guru subyek penelitian ini ada yang menganggap bahwa rencana pembelajaran sangatlah fleksibel dengan implementasi pembelajaran. Hendaknya guru dapat melaksanakan RPP seperti yang telah ditetapkan hal ini agar pembelajaran terarah dan tercapai tujuan pembelajaran
3. Penggunaan waktu oleh sepuluh orang guru subyek penelitian ini pada pembelajaran masih terjadi penyimpangan, maka hendaknya guru lebih disiplin waktu dan memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang sejalan dengan RPP yang telah dirancangnya.
4. Pelaksanaan penilaian hasil pembelajar dari sepuluh orang guru subyek penelitian ini hendaklah dilaksanakan sesuai dengan rencana, karena hasil

penilaian akan sangat berguna untuk menentukan tindakan selanjutnya yang harus dilakukan guru untuk perbaikan pembelajaran.

5. Penggunaan alat belajar oleh sepuluh orang guru subyek penelitian ini hendaklah dilakukan secara maksimal, karena dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.
6. Penggunaan sumber belajar berupa buku, media cetak, dan elektronik serta sumber-sumber lain oleh sepuluh orang guru subyek penelitian ini harus ditingkatkan karena akan sangat bermanfaat untuk menambah informasi yang sangat berguna bagi siswa.
7. Bagi pengambil kebijakan (Pengawas, Kepala Sekolah, pejabat sekait), perlu memberikan kebijakan untuk meningkatkan kompetensi, kepada sepuluh orang guru subyek penelitian ini dalam penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu, berupa kesempatan untuk belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, memberikan kesempatan berlatih membuat media pembelajaran, memberikan pelatihan pembelajaran yang berkesinambungan misalnya melalui KKG untuk lebih mengembangkan kompetensi yang telah ada.